

# PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGI

<sup>(1)</sup> R. Oke Andikarya

okeandikarya@gmail.com

Program Studi Magister Manajemen

Adhiradjasa Reswara Sanjaya/ ARS Bandung

<sup>(2)</sup> Rd. Kiki Abdul Muluk<sup>(2)</sup>

kiki.dachlan@gmail.com

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Universitas Insan Cendekia Mandiri

Diterima Juni 2025	Disetujui Juli 2025	Dipublikasikan Juli 2025
--------------------	---------------------	--------------------------

<https://10.37577/jp3m.v%vi%i.928>

## ABSTRACT

*The review aims to determine the improvement of educational management through the implementation of strategic management. The review method used is literature, by collecting various article references, supporting international and national journals. The results of the study in the form of articles, describe a significant increase in the quality of education in well-managed universities. Universities that are not supported by good management processes can cause irregular organizational rhythms so that they fail to achieve educational goals properly. Improving the quality of education has an impact on graduates from these universities. Through strategic management, future opportunities can be expanded and realized risks can be minimized. Strategic management can be achieved if all parties directly interested in universities, such as university administrators, parents of students, lecturers and staff, are involved. directly*

*Keywords: Management, Strategic Management, Quality of Education*

## PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan senantiasa dilakukan pemerintah agar salah satu pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia menjadi kebutuhan manusia, karena merupakan motor penggerak utama dalam mencapai tujuan dan membekali peserta didik dengan kemampuan yang lebih. Pemerintah Indonesia seyogyanya meningkatkan mutu pendidikan yang diharapkan dan menyentuh seluruh daerah di Indonesia.

Standar Nasional pendidikan tinggi dan standar pengabdian kepada masyarakat ditambah 8 standar lainnya mengawal Pendidikan di Indonesia. Kesepuluh standar tersebut adalah minimum yang harus dipenuhi setiap perguruan tinggi yang ada. Kesepuluh standar biasanya disebut dengan standar pendidikan nasional (SNP). SNP digunakan sebagai dasar untuk manajemen pendidikan, delapan standar

adalah: (1) standar konten yang berkaitan dengan bahan minimum untuk lulusan dan kompetensi untuk jenis dan tingkat pendidikan tertentu yang memiliki struktur dasar dan struktur kurikulum. 2) standar proses pendidikan, (3) Standar kompetensi lulusan. (4) standar fasilitas dan infrastruktur, (5) standar manajemen, (6) standar pembiayaan pendidikan, (7) standar evaluasi pendidikan, (8) standar pendidik dan pekerja pendidikan, (9) standar pendidikan tinggi/pembelajaran dan (10) standar pengabdian kepada masyarakat (Purnamawati, 2020). Standar pendidikan nasional bertujuan memberikan perubahan dalam manajemen perguruan tinggi dan meningkatkan mutu pendidikan.

Sebagai lembaga formal perguruan tinggi memiliki perencanaan yang jelas dan terukur. Sepanjang proses pendidikan memiliki rencana yang berurutan. Perencanaan pendidikan

1) Manajemen Pendidikan/Adhiradjasa Reswara Sanjaya/ARS Bandung

2) Manajemen Pendidikan/Universitas Insan Cendekia Mandiri

memperjelas arah proses bisnis yang menyelenggarakan pendidikan dan Kemungkinan Perguruan tinggi dikelola sebagai lembaga pendidikan yang dilakukan secara lebih efektif dan efisien dalam memperjelas arah proses bisnis penyelenggaraan pendidikan

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini apakah telah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan, kemungkinan masih menimbulkan keraguan dan membuahkan hasil yang baik. Pengelolaan proses pembelajaran diarahkan pada perbaikan pendidikan yaitu praktik pembelajaran berjalan dengan baik dan hasilnya dapat diandalkan. Strategi pembelajaran yang dikembangkan di perguruan tinggi bergantung pada materi pembelajaran yang mengarah pada hasil pendidikan yang (Purnamawati, 2020).

Prinsip pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang digunakan adalah

- 1) Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu,
- 2) Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi,
- 3) Dari belajar dengan penekanan pada jawaban yang sangat baik untuk belajar dengan jawaban nyata multi-dimensi,
- 4) Dari pendekatan tekstual ke proses yang meningkatkan penggunaan pendekatan ilmiah,
- 5) Dari guru sebagai sumber belajar tunggal menjadi pembelajaran yang berbasis pada berbagai sumber belajar,
- 6) Pembelajaran yang mengutamakan penanaman dan pemberdayaan peserta didik untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat),
- 7) Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif,
- 8) Belajar menerapkan nilai dengan memberi contoh,
- 9) Pembentukan kemauan dan pengembangan kemampuan kreatif mahasiswa dalam proses pembelajaran,
- 10) Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa dan dimana saja adalah kelas,
- 11) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas

pembelajaran (Sakdiah, 2022). Sangat disadari bahwa peran pembelajaran secara verbal maupun non verbal mendukung berhasilnya prinsip pembelajaran yang mampu mendorong peningkatan mutu pendidikan.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah review referensi dengan mengumpulkan berbagai artikel pendukung yang terdiri dari 1 Jurnal Internasional dan 12 Jurnal Nasional. Artikel yang direview dikaitkan dengan topik Peningkatan Kualitas Manajemen pendidikan melalui Penerapan Manajemen Strategi yang dimulai dengan mencari dan mengumpulkan artikel-artikel yang relevan dengan artikel yang di tulis. Pencarian dan pengumpulan artikel berasal dari google scholar yang dimulai pada bulan Maret sampai Mei 2024.

Motivasi penelitian adalah fenomena bahwa mengelola pendidikan melalui manajemen strategis lebih baik. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif penelitian lapangan. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan pencatatan (Setiawati, 2020). Persaingan dalam perguruan tinggi merupakan kenyataan yang tidak dapat dihindari. Persaingan antar perguruan tinggi terlihat semakin kompetitif, terutama di perguruan tinggi swasta. Pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi saat ini sedang mengalami perubahan yang signifikan, salah satunya adalah lingkungan pendidikan global (Aulia, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian study literatur berbagai artikel yang relevan tentang penerapan manajemen strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dianalisis pada tabel 1 berikut ini:

**Tabel. 1 Hasil  
Kajian Studi Literatur**

No.	Artikel Pendukung	Temuan	Refleksi
1.	Perencanaan Strategis Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di Madrasah (Nahrowi, 2014)	<p>Penelitian bertujuan untuk menganalisis usaha merumuskan program pendidikan yang di dalamnya memuat sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan pendidikan, kebijaksanaan dalam pendidikan, arah yang akan ditepuh dalam</p>	<p>Urgensi perencanaan dalam Penyelenggaraan Pendidikan adalah memberikan kejelasan arah bagi setiap kegiatan, sehingga setiap kegiatan dapat diusahakan dan dilaksanakan seefisien dan seefektif mungkin untuk menjaga mutu lembaga. Perencanaan pendidikan menempati posisi strategis dalam keseluruhan proses pendidikan. Perencanaan pendidikan itu memberikan</p>
2	Strategi Manajemen Sekolah (Sesra Busio, 2019)	<p>Mutu pendidikan, sebagai salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia sangat penting maknanya bagi pembangunan nasional. Bahkan dapat dikatakan masa depan bangsa terletak pada keberadaan pendidikan yang berkualitas pada masa kini, pendidikan yang berkualitas hanya akan muncul apabila akan terdapat lembaga pendidikan yang berkualitas. Karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan titik strategi dalam upaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas.</p>	<p>Dua aspek penting dari kegiatan pendidikan yang perlu diperhatikan oleh administrasi / manajemen ialah aspek tujuan pendidikan (nasional, institusi dan instruksional) dan segi komponen atau faktor-faktor yang mendukung keberhasilan menyelenggarakan pendidikan untuk mencapai tujuan-tujuan lembaga yang telah ditetapkan. Suatu sekolah bisa berhasil dan maju jika seluruh komponen sekolah seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua murid serta masyarakatnya yang terkait ikut serta dalam melaksanakan fungsi tersebut. Semua komponen sekolah tersebut perlu bekerja sama dengan menciptakan sinergi dan koordinasi yang baik demi mencapai tujuan yang maksimal. Kualitas dan kuantitas guru, fasilitas belajar seperti ruang belajar, laboratorium, perpustakaan, buku pegangan siswa, proses belajar mengajar dengan metode yang tepat dan disiplin sekolah juga sudah tentu mempengaruhi keberhasilan sekolah.</p>
3.	Urgensitas Perencanaan Strategis Dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Madrasah Era Revolusi Industri 4.0 (Moch. Charis hidayat dan aldo redho syam, 2020)	<p>kajian kepustakaan dengan data diperoleh dari kegiatan studi dokumen, baik dari buku referensi maupun jurnal internasional dan nasional. Kajian ini mengajukan temuan bahwa urgensitas perencanaan strategis dan pengelolaan sumber daya manusia era revolusi industri 4.0 di madrasah saat ini pada hakekatnya untuk menghindari bencana atau kejatuhan madrasah, pengelola madrasah diharapkan mampu mengelola</p>	<p>Salah satu fungsi manajemen yang harus ditata kelola dengan baik adalah perencanaan strategis (strategy planning) yaitu perencanaan yang mampu meramalkan kehidupan, ketahanan, dan kemajuan madrasah pada masa yang akan datang dengan meningkatkan fungsi-fungsi dalam pengelolaan sumber daya manusi harus dilaksanakan secara optimal, dengan memfokuskan pada pencapaian tujuan madrasah yang telah ditetapkan dan mengimplementasikannya pada program dan kegiatan, yang kemudian berkembang, termasuk dalam hal pengumpulan data untuk mengevaluasi dan keefektifan program</p>

		<p>madrasahny sesuai dengan kebutuhan dasar dan sistem manajemen yang dituntut masing- masing tahap siklus kehidupannya</p>	
4.	<p>Pengembangan Standar Isi Dan Standar Proses Dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah (Sakdiah, 2022)</p>	<p>Dalam kegiatan belajar mengajar tentu dibutuhkan standar kegiatan pembelajaran, Standar-standar tersebut digunakan sebagai penentu pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini guna meningkatkan mutu pembelajaran perlu dilakukan pengembangan standar nasional pendidikan yakni dalam hal ini dibahas standar isi dan standar proses dalam pendidikan.</p>	<p>Pendidikan disempurnakan secara terencana, terarah dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Menurut PP No 19 tahun 2005 Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi meliputi kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kalender pendidikan atau akademik dan sesuai PP No 19 tahun 2005 Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan standar kompetensi lulusan</p>

Hasil kajian literatur pada tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat urgensi terhadap perencanaan strategis dan pengelolaan sumber daya manusia. Upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan titik strategi dalam upaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Urgensi perencanaan dalam penyelenggaraan pendidikan memberikan kejelasan arah bagi setiap kegiatan, sehingga setiap kegiatan dapat diusahakan dan dilaksanakan seefisien dan seefektif mungkin untuk menjaga mutu lembaga. Dalam hal ini guna meningkatkan mutu pendidikan perlu dilakukan pengembangan standar nasional pendidikan dalam hal ini standar isi dan standar proses dalam pendidikan. Selain menyajikan urgensi manajemen dan strategi pendidikan menjadi hal utama untuk dipenuhi guna menciptakan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, artikel-artikel review telah menyajikan langkah-langkah strategi manajemen pendidikan, yaitu diharapkan semua komponen perguruan tinggi perlu bekerja sama dengan menciptakan sinergi dan koordinasi yang baik demi mencapai tujuan yang maksimal. Strategi dalam meningkatkan pendidikan menjadi kebutuhan yang penting untuk dipenuhi. Urgensi manajemen dan strategi pendidikan menjadi hal yang perlu diperhatikan untuk menciptakan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan review dari artikel jurnal nasional dan internasional tersebut, maka diperoleh informasi bahwa Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui pemahaman manajemen strategis, dalam hal ini penerapan pengendalian strategis dalam

pelaksanaan sistem pendidikan. Pengaruh tinggi (dunia pendidikan) untuk lebih aktif dalam membentuk masa depan pendidikan di dunia global saat ini. Pengaruh tinggi diharapkan dapat menerapkan konsep pemikiran dan perilaku strategis untuk menginisiasi dan mempengaruhi berbagai tuntutan, kegiatan rutin dan birokrasi, namun lebih dari itu, pengaruh tinggi dapat bersifat strategis untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Dua alasan manajemen strategis dipandang sebagai evolusi manajemen, yaitu (1) organisasi menerapkan manajemen strategis dalam respon terhadap perubahan di dunia dalam meningkatkan daya saing untuk kesuksesan masa depan, (2) strategi adalah rencana besar organisasi untuk mengatasi tantangan saat ini dan sekaligus mencapai visi dan misi organisasi di masa depan (Naution, 2018)

Organisasi merupakan lingkungan faktor dalam menyusun rencana strategis pendidikan. Perencanaan strategis umumnya mencakup tiga langkah: perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Pengembangan strategis meliputi merumuskan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan ancaman di luar organisasi, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang, mengembangkan strategi alternatif, dan memilih strategi khusus untuk implementasi.

Dasar perencanaan organisasi dan penentuan tujuan organisasi adalah faktor yang menjadi pertama adalah iklim atau lingkungan di dalam organisasi, dan yang kedua adalah lingkungan eksternal. Hal tersebut ditegaskan kembali, yaitu sehubungan dengan uraian singkat disimpulkan bahwa iklim dan lingkungan merupakan perencanaan organisasi dan

1) Manajemen Pendidikan/Adhiradjasa Reswara Sanjaya/ARS Bandung

2) Manajemen Pendidikan/Universitas Insan Cendekia Mandiri

penetapan tujuan organisasi yaitu komponen kunci. Oleh karena itu dalam memperbaiki organisasi memerlukan semua informasi yang relevan tentang kondisi internal dan eksternal (Sari & Sudirman, 2019), yang menjadi jalan keluar dari permasalahan yang melingkupi dunia pendidikan, manajemen strategis merupakan alternatif yang di Indonesia saat ini. Dua jenis lingkungan dihadapi semua organisasi pendidikan yaitu lingkungan internal dan eksternal. Semakin kompleks bentuk, jenis, dan sifat interaksi yang terlibat dalam menangani dua jenis lingkungan ini semakin besar organisasi, salah satu akibatnya tersebut adalah proses pengambilan keputusan menjadi lebih sulit dan kompleks (Iskandar, 2017). Menawarkan bagi organisasi kesempatan untuk memberdayakan individu merupakan keuntungan besar manajemen strategis. Tindakan mendorong, memberi penghargaan, melatih inisiatif dan

imajinasi dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan pemahaman tentang efektivitas adalah pemberdayaan

Perencanaan strategis merupakan salah satu fungsi manajemen yang harus dikelola dengan baik, karena mampu meramalkan kehidupan masa depan, ketahanan dan kemajuan suatu organisasi dengan meningkatkan pekerjaan manajemen sumber daya manusia yang harus dilaksanakan secara optimal, dengan fokus pada pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Mengumpulkan data untuk mengevaluasi efektivitas program termasuk mengembangkan program dan kegiatan untuk mengimplementasikan tujuan ini. (Hidayat & Syam, 2020).

Memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat melalui pengelolaan

organisasi pendidikan yang berkualitas merupakan pengelolaan organisasi pendidikan yang berkualitas untuk dapat menghasilkan generasi yang berkualitas dan pengelolaan organisasi yang tepat sehingga dapat membawa perubahan positif bagi negara (Nahrowi, 2021).

Membantu menjalankan rencana aktivitas dengan tugas dan fungsi utama merupakan membuat rencana strategis. Rencana strategis tidak hanya disusun dan dibuat, tetapi harus dilaksanakan sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dalam organisasi pendidikan agar dapat berfungsi secara efektif dan mencapai hasil yang diharapkan (Maria & Hadiyanto, 2021).

Manajemen yang baik merupakan syarat penyelenggaraan pendidikan, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian (Syoviana, 2021). Proses mempersiapkan, mengimplementasikan, dan meninjau langkah-langkah proses untuk mencapai tujuan organisasi di masa depan, merupakan strategi manajemen, sehingga strategi melibatkan partisipasi semua komponen organisasi pendidikan dan menentukan strategi pendidikan untuk diterapkan dan dijalankan (Budiono, 2019)..

## SIMPULAN

Banyaknya Program dan kegiatan sekolah yang terkadang saling tumpah tindih dalam pelaksanaannya merupakan masalah besar dalam manajemen strategis dan perencanaan strategis. Oleh karena itu membutuhkan waktu dan tenaga dalam mempersiapkan manajemen strategis. Biaya, untuk membeli penggunaan kertas, karena kebutuhan kertas untuk memenuhi bukti yang diperlukan. Hasil penelitian dapat digunakan oleh pengambil kebijakan dan praktisi untuk memperbaiki kondisi kerja dosen pada masa yang akan datang.

1) Manajemen Pendidikan/Adhiradja Reswara Sanjaya/ARS Bandung

2) Manajemen Pendidikan/Universitas Insan Cendekia Mandiri

Untuk memperdalam pemahaman tentang implikasi tersembunyi dari manajemen strategis dan perencanaan strategis pada perguruan tinggi berusaha menerbitkan jurnal. Manajemen strategis dan perencanaan strategis memerlukan pelatihan khusus bagi dosen dan staf. Jika dosen tidak memahami kebutuhan mata kuliah, maka akan membebani dosen. Hal tersebut menunjukkan bahwa beban dosen semakin meningkat. Studi ini berhasil menunjukkan bahwa salah satu faktor yang berkontribusi terhadap beban dosen adalah manajemen strategis. Pekerjaan dosen ditingkatkan melalui manajemen strategis, sehingga membutuhkan strategi manajemen yang efektif

Pemahaman dosen tentang manajemen strategi diutamakan, ternyata dosen hanya melakukan manajemen strategis dan tidak memahami efek dari kegiatan tersebut. Proses manajemen yang tepat mendukung perguruan tinggi, mengakibatkan irama organisasi tidak teratur sehingga gagal mencapai tujuan pendidikan dengan baik. Peningkatan kualitas pendidikan berdampak pada lulusan perguruan tinggi tersebut. Oleh karena itu melalui manajemen strategis dapat memperluas peluang masa depan dan meminimalkan risiko yang direalisasikan. Pengendalian strategis hanya dapat dicapai dengan keterlibatan semua pihak yang berkepentingan langsung dengan perguruan tinggi, termasuk pengelola sekolah, orang tua, guru, dan staf.

## DAFTAR PUSTAKA

Aulia, R. I. (2021). Pengaruh Manajemen Strategi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Dan Daya Saing. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1578–1586.

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.626>

Budio, S. (2019). Strategi Manajemen Sekolah. *Jurnal Menata*, 2(2), 64. <http://jurnal.stai-yaptip.ac.id/index.php/menata/article/view/163/133>.

Hidayat, M. C., & Syam, A. R. (2020). Urgensitas perencanaan strategis dan pengelolaan sumber daya manusia madrasah era revolusi industri 4.0. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v4i1.2100>

Iskandar, J. (2017). Penerapan Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Paedagogia: Jurnal Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.24239/pgd.vol7.iss1.38>

Maria, R., & Hadiyanto, H. (2021). Urgensi Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Pengembangan dan Mutu Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2012–2024. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/742>

Nahrowi, M. (2014). Perencanaan Strategis Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di Madrasah. *Falasifa*, 8(1), 9–10. <https://doi.org/10.36835/falasifa.v8i1.38>

Nauton, A. A. (2018). Manajemen Strategik Dalam Pendidikan. *Kalam Mulia*, 8(9), 1–58. [https://www.academia.edu/download/58033893/MANAJEMEN\\_STRATE](https://www.academia.edu/download/58033893/MANAJEMEN_STRATE)

1) Manajemen Pendidikan/Adhiradjasa Reswara Sanjaya/ARS Bandung

2) Manajemen Pendidikan/Universitas Insan Cendekia Mandiri

GIK\_ MPI-1\_Semester\_V.pdf

Purnamawati. (2020). Analisis Kesiapan Kerja Siswa, Kualitas Pembelajaran dan Sarana Prasarana SMK Negeri di Kabupaten Soppeng. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Teknik UNM*, 2.

Sakdiah, H. (2022). Pengembangan Standar Isi dan Standar Proses dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah. *Cross-Border*, 5(1), 622–632. <http://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/1131>

Sari, D., & Sudirman. (2019). Perencanaan strategis Pendidikan dalam Budaya Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Administrasi Publik*, 6, 143–151. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/dia/article/view/%233417>

Setiawati, F. (2020). Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Strategy Management to Improve the Quality of Education. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(1), 57–66. <https://ejournal.staisyamsululum.ac.id/index.php/attadbir/article/view/31/37>

Syoviana, E. (2021). Implementasi Perencanaan Strategis Organisasi dalam Rangka Pencapaian Tujuan Pendidikan. *Jurnal Sakinah*, 3(2), 12–17. <https://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id/index.php/JS/article/view/72>

1) Manajemen Pendidikan/Adhiradjasa Reswara Sanjaya/ARS Bandung

2) Manajemen Pendidikan/Universitas Insan Cendekia Mandiri